



**Efikasi Tiga Jenis Herbisida Non-Selektif
Terhadap Kecepatan & Efikasi Pengendalian Gulma
pada Tanaman Jagung, Padi, & Kelapa Sawit**

Nanik Sriyani

Universitas Lampung



Latar Belakang



Pengelolaan, khususnya pengendalian gulma, menjadi bagian penting dari keberhasilan budidaya tanaman.



Herbisida adalah salah satu alat pengendali gulma & penyiapan lahan yang populer karena efektifitas, kecepatan, dan kemudahan dalam aplikasinya, serta cukup ekonomis dibanding cara pengendalian lain.



Dalam budidaya sistem TOT/OTK, herbisida adalah pilihan yang tidak terhindarkan untuk menjamin kesiapan lahan sebelum tanam.



Penting untuk memilih herbisida yang tidak hanya efektif, tapi juga cepat dalam mengendalikan gulma, serta tidak berpengaruh negatif terhadap hasil tanaman

Tujuan



- Mengetahui efikasi dan kecepatan dari 3 herbisida nonselektif dalam pengendalian gulma.
- Mengetahui efikasi dan kecepatan dari 3 herbisida nonselektif dalam penyiapan lahan tanam (jagung dan padi sawah).

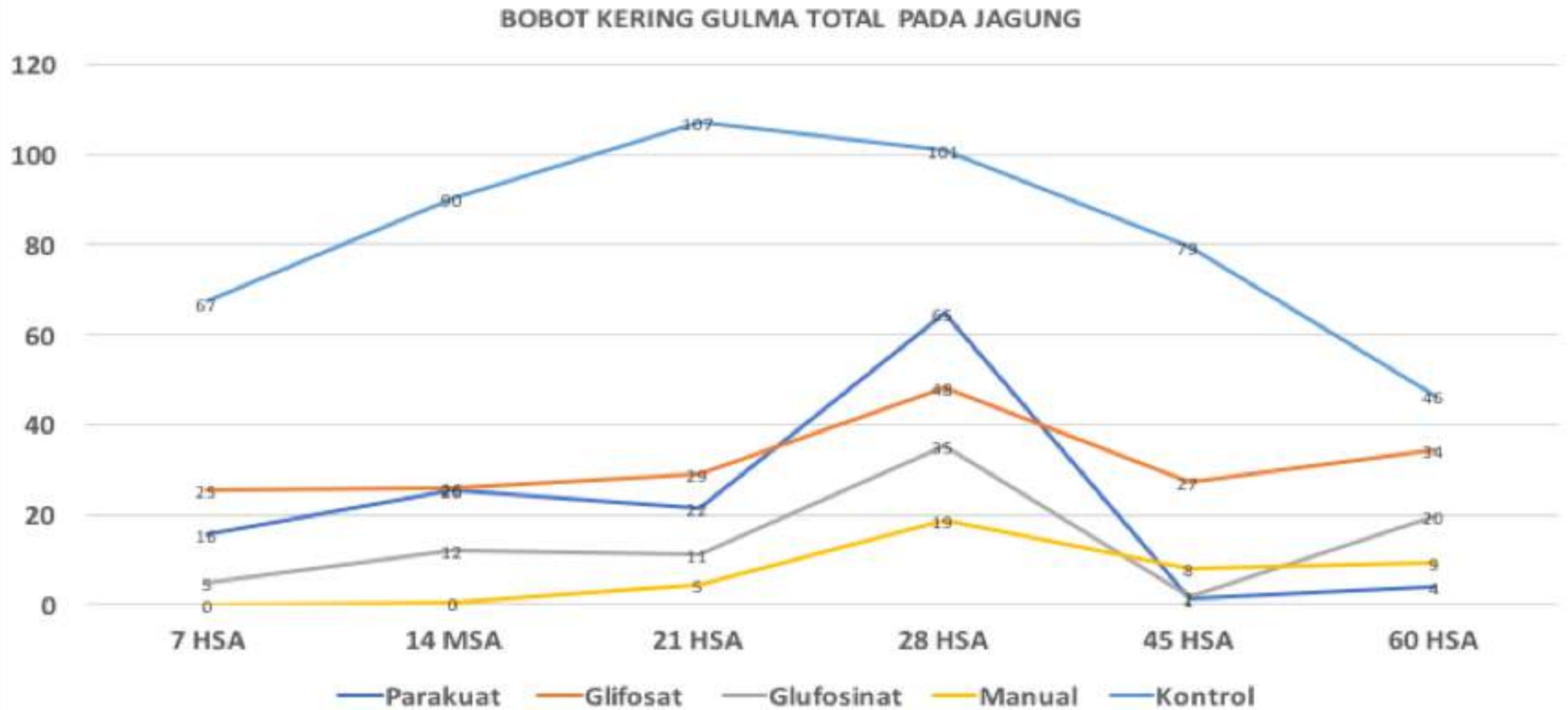
JAGUNG TOT



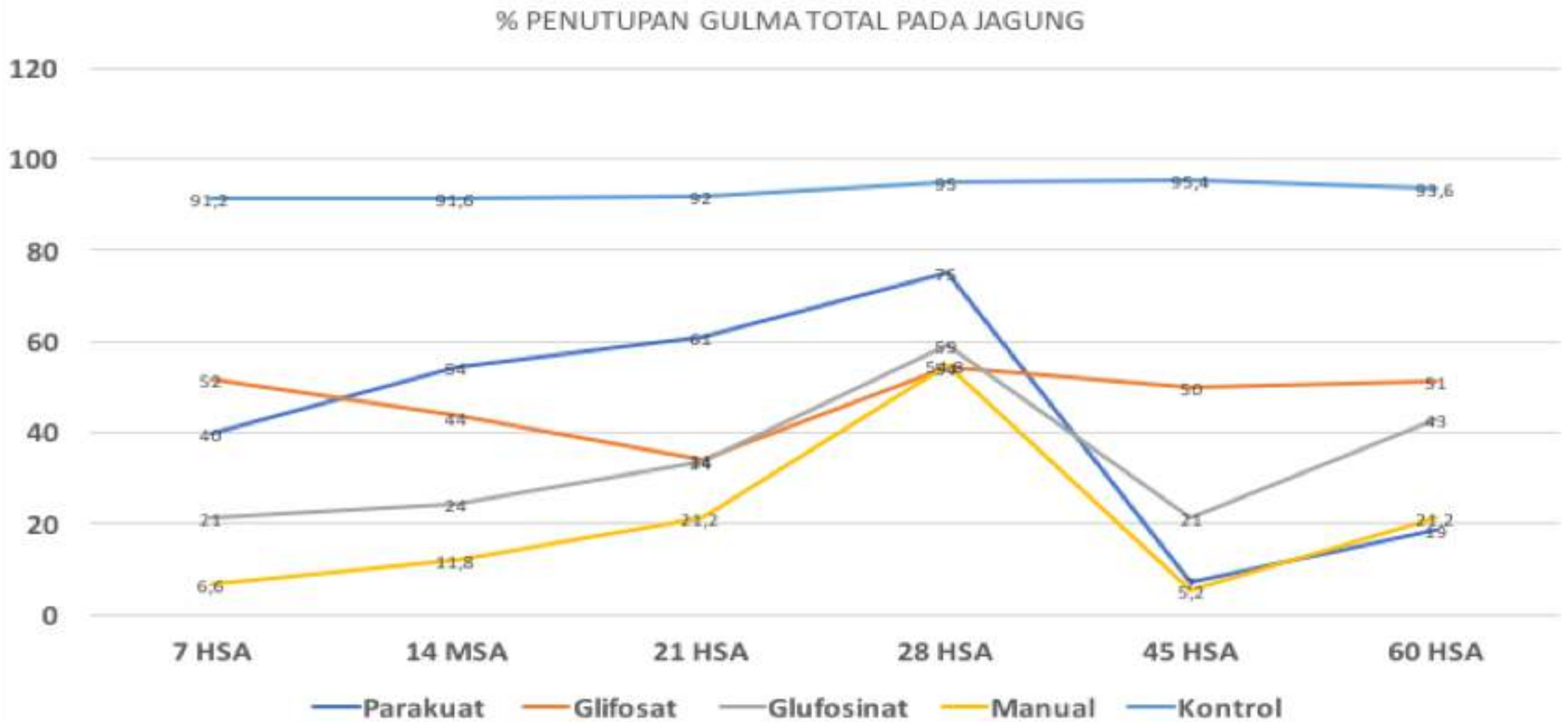
Aplikasi Herbisida

1. Aplikasi-1 untuk penyiapan lahan: 7 hari sebelum tanam
2. Aplikasi-2 untuk pengendalian gulma: 30 hari setelah tanam.

Bobot Kering Gulma Total (g/0.5 m²)

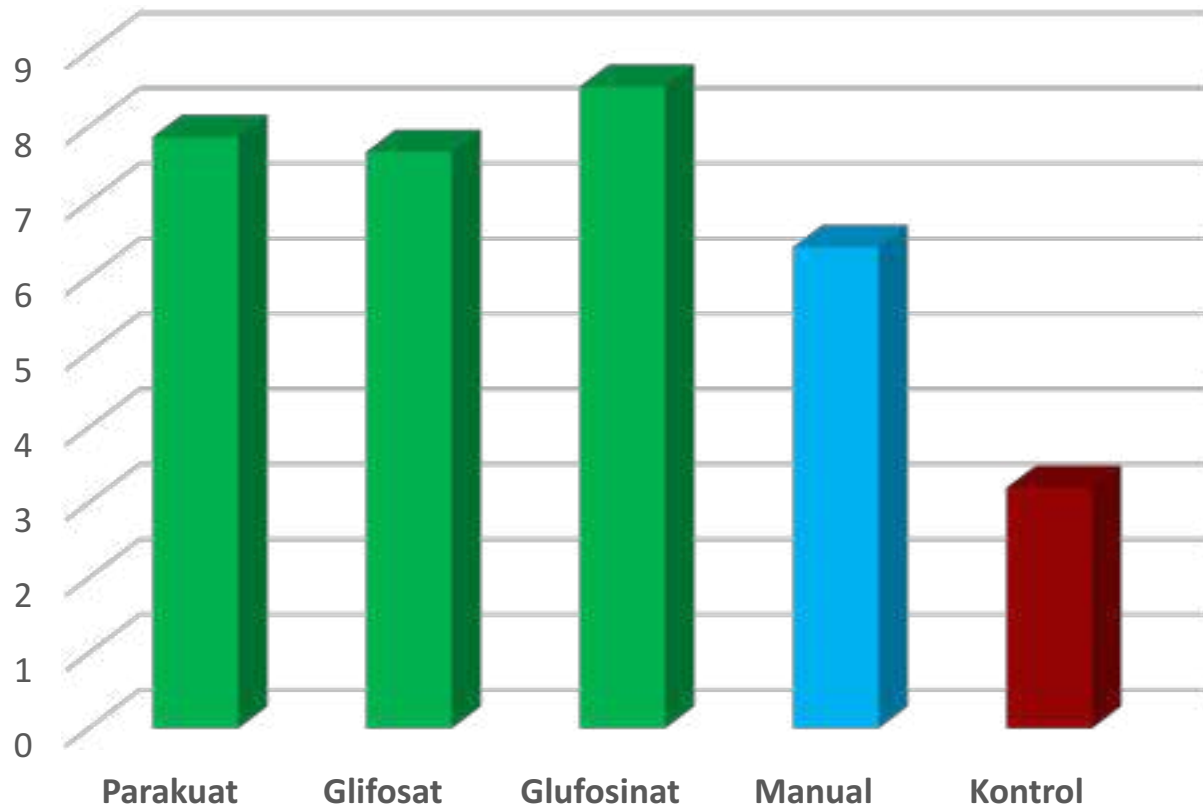


% Penutupan Gulma Total

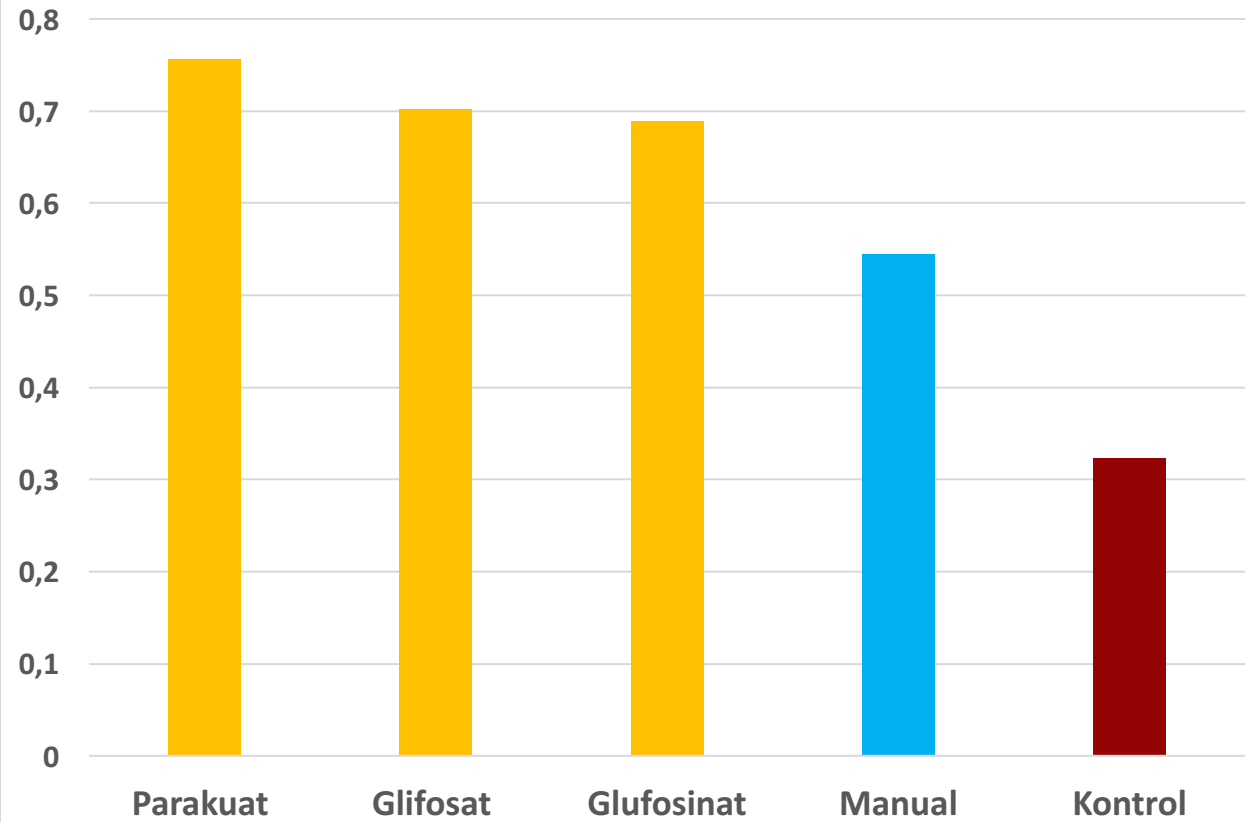


Hasil Jagung

Bobot Pipilan/Petak (kg)



Bobot 100 Butir (kg)



Padi Sawah – 1 (Tanam Serempak)

Trimurjo – Lampung Tengah

September – Desember
2020

Varietas M-70



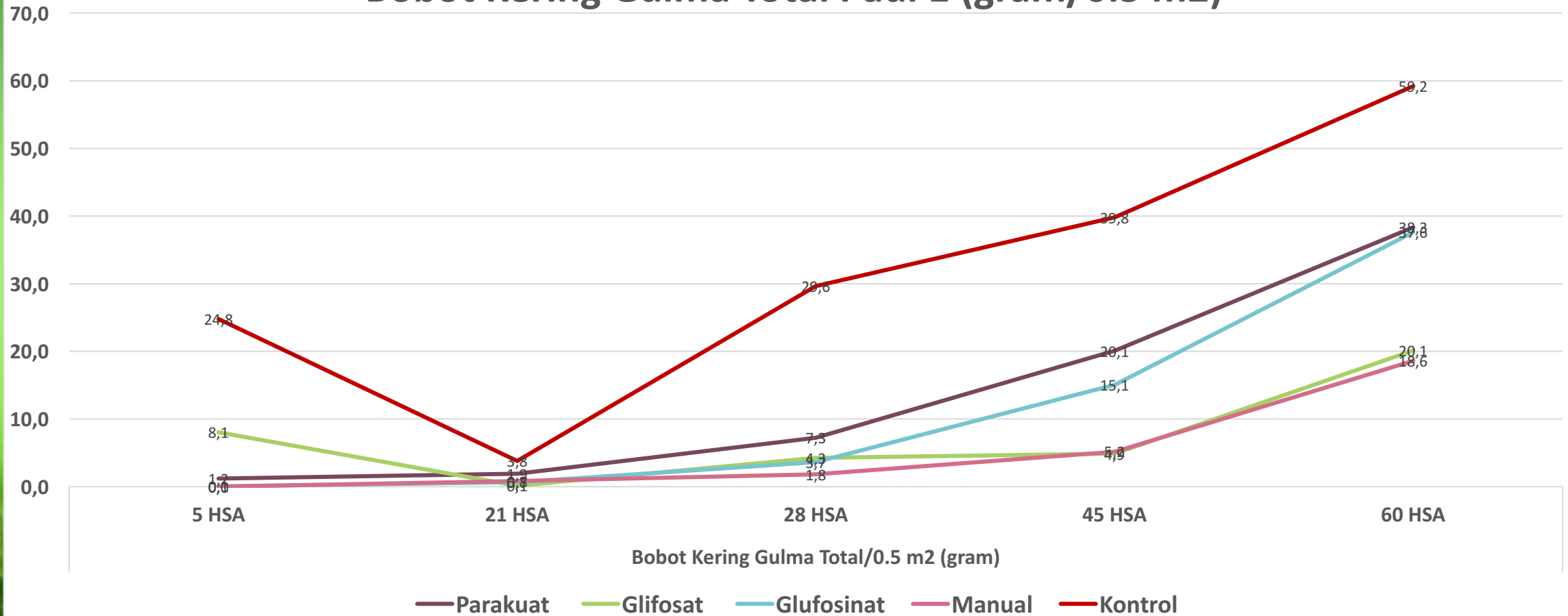
Aplikasi Herbisida :
7 hari sebelum tanam untuk
penyiapan lahan

Olah tanah
5 Hari Setelah Aplikasi/
2 Hari Sebelum Tanam

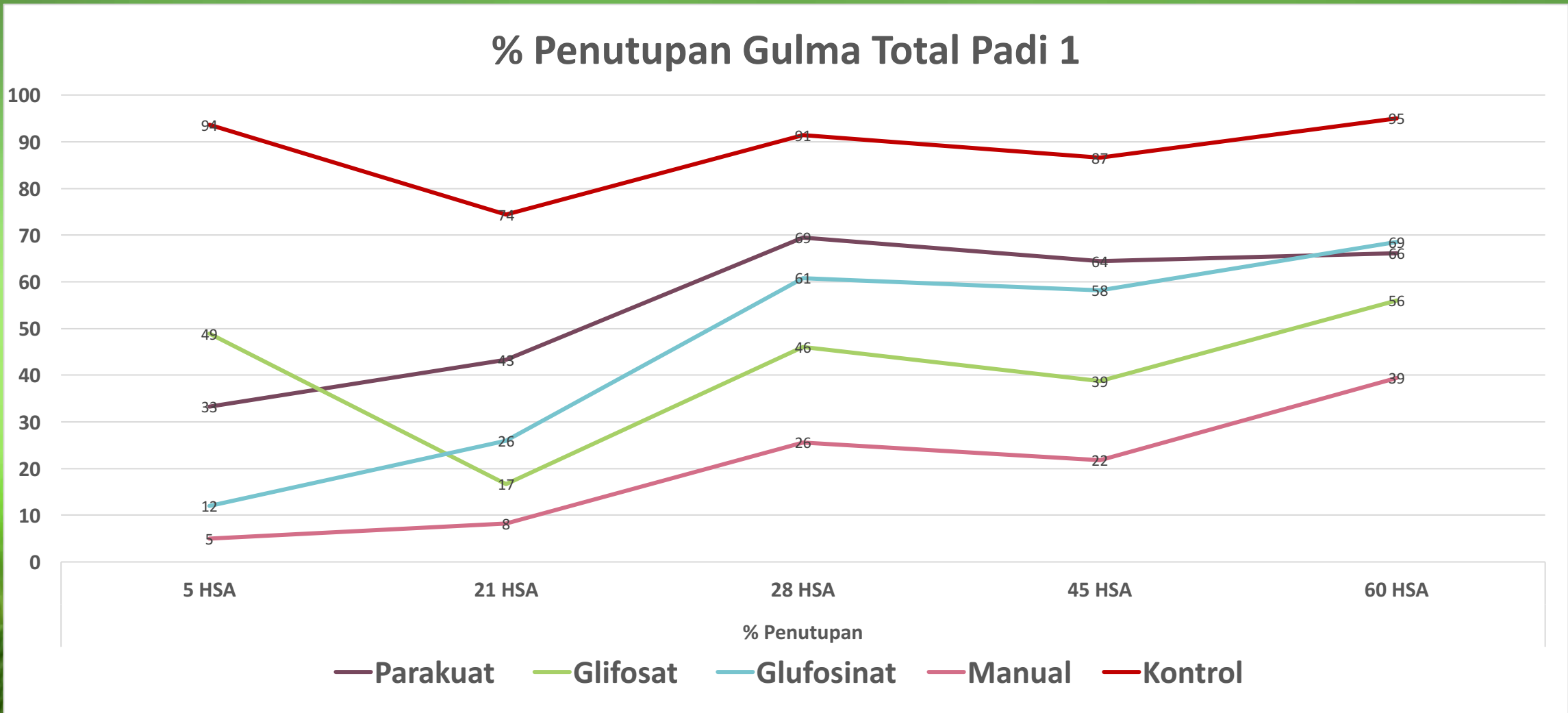
Penanaman :
Serempak 7 HSA

Bobot Kering Gulma Total

Bobot Kering Gulma Total Padi 1 (gram/0.5 m²)

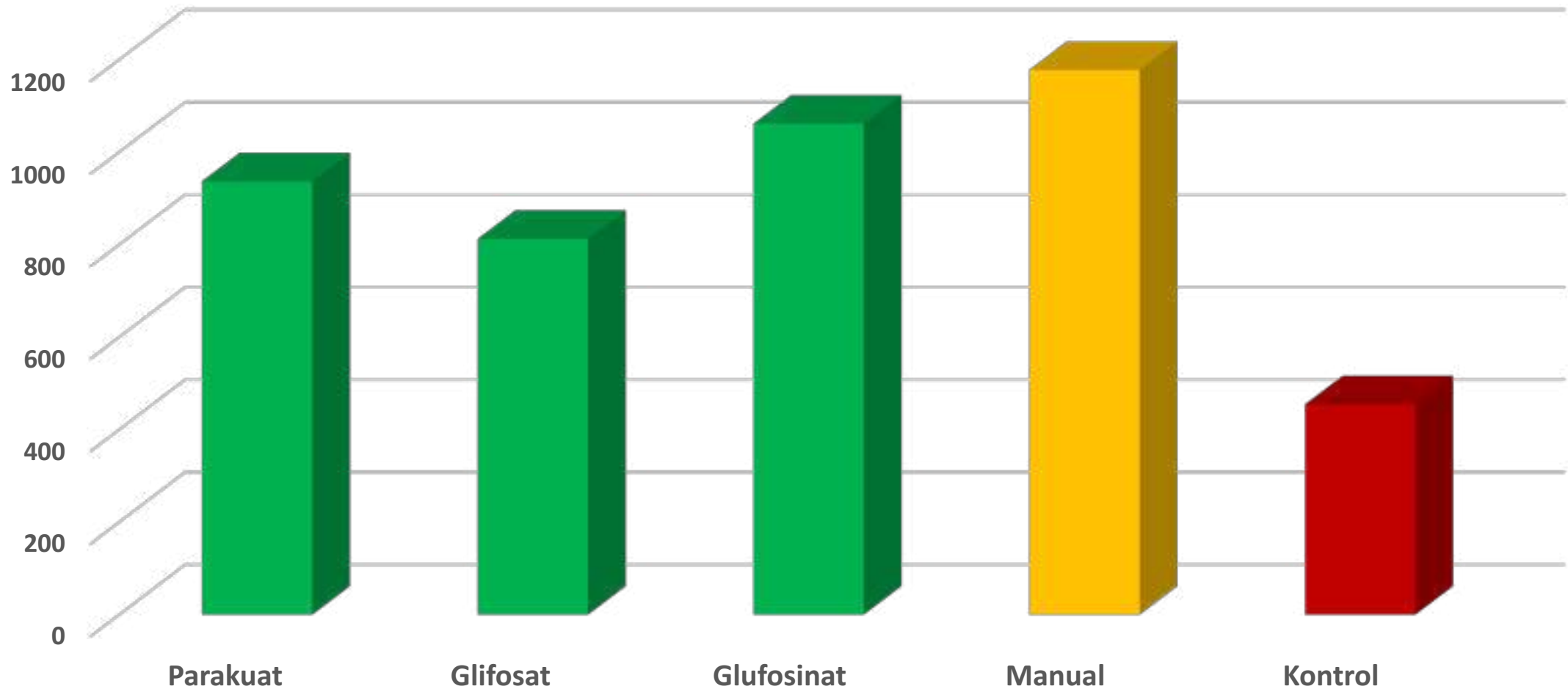


% Penutupan Gulma Total

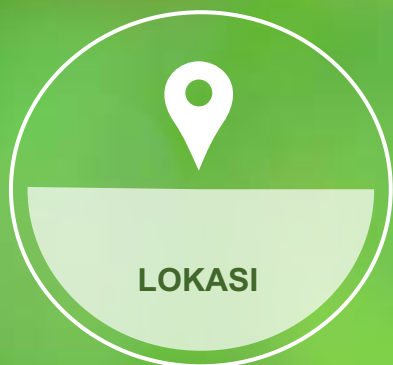


Hasil Padi

Bobot Gabah Kering/Petak (gram)



Padi Sawah – 2 (Tanam 80% Pengendalian)



Natar
Lampung Selatan



Agustus – November
2020



M-70



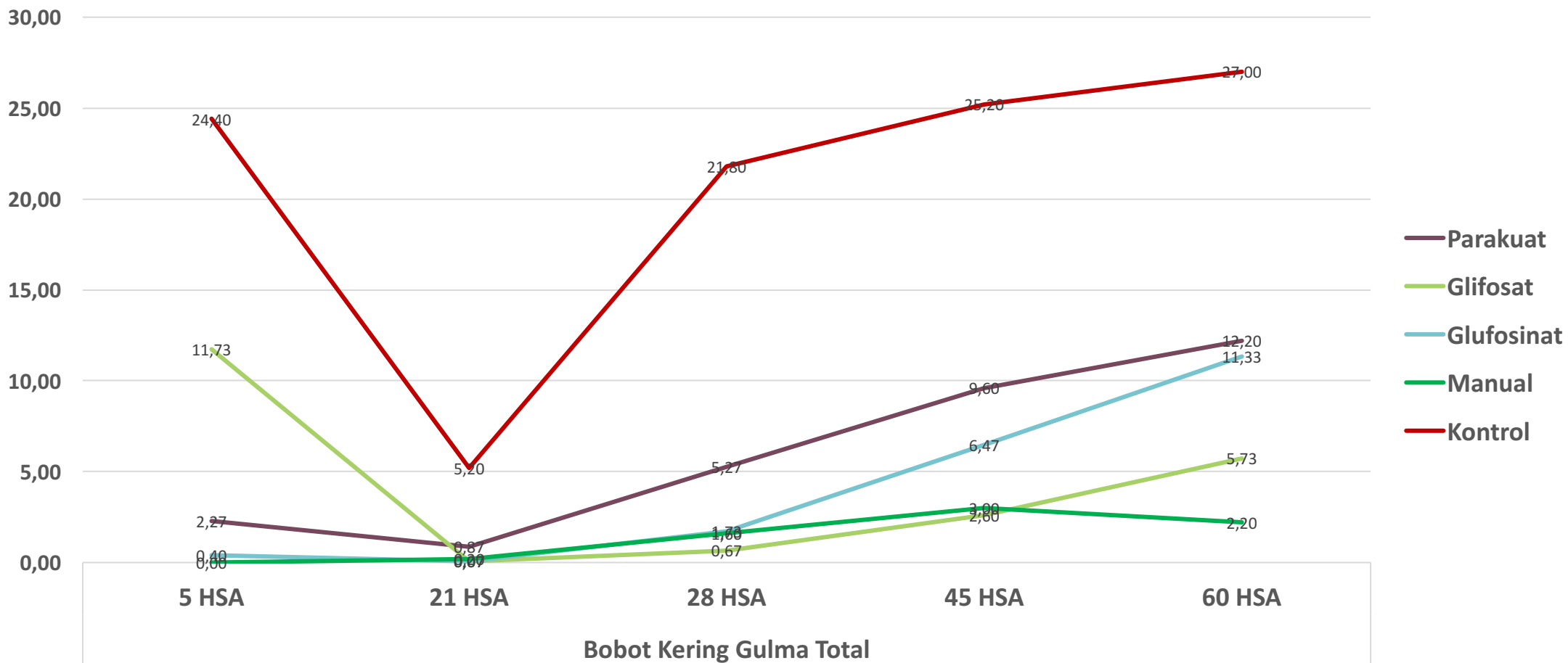
Sebelum Tanam unt
Penyiapan Lahan



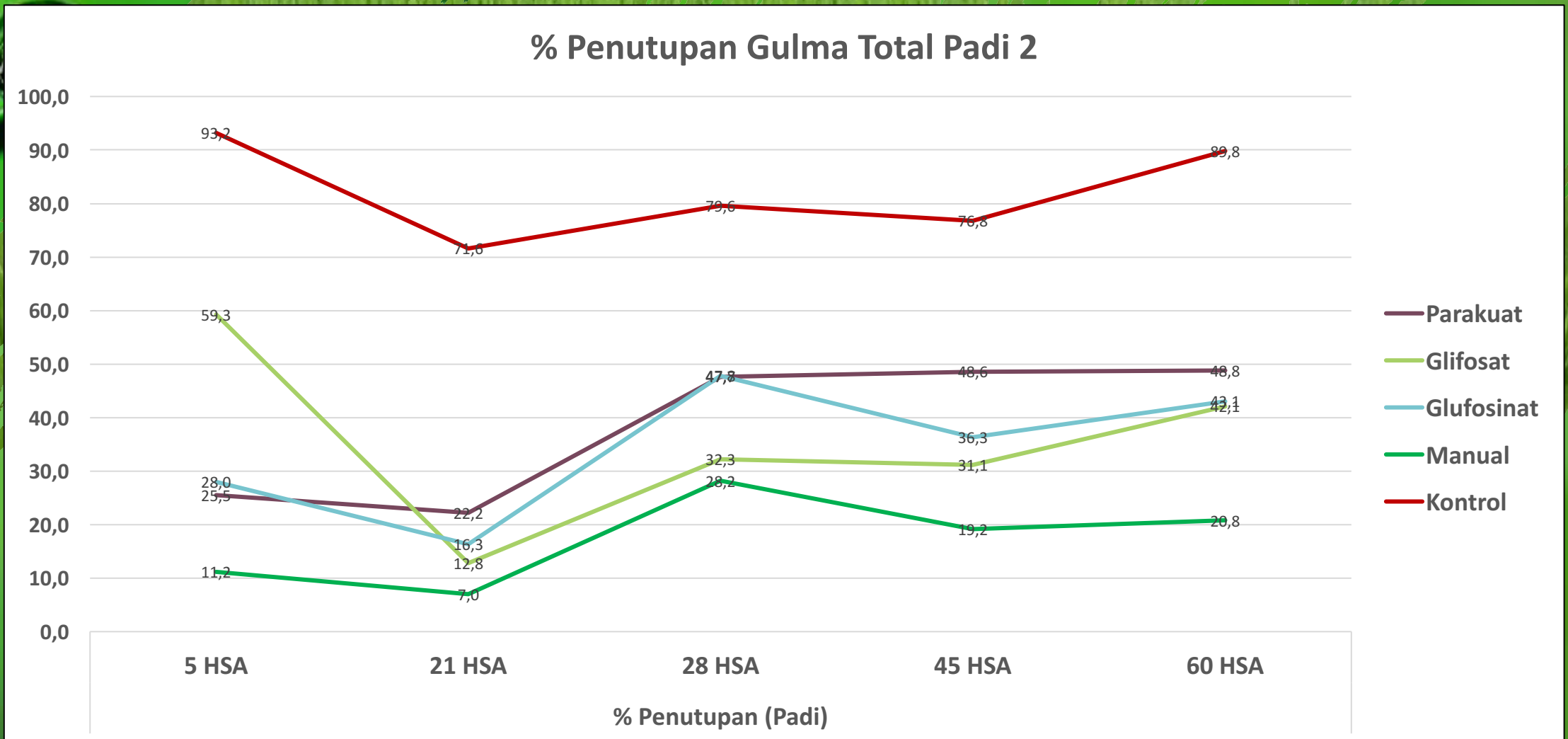
Saat
Pengendalian 80%

Bobot Kering Gulma Total

Bobot Kering Gulma Total Padi 2 (gram/0.5 m²)

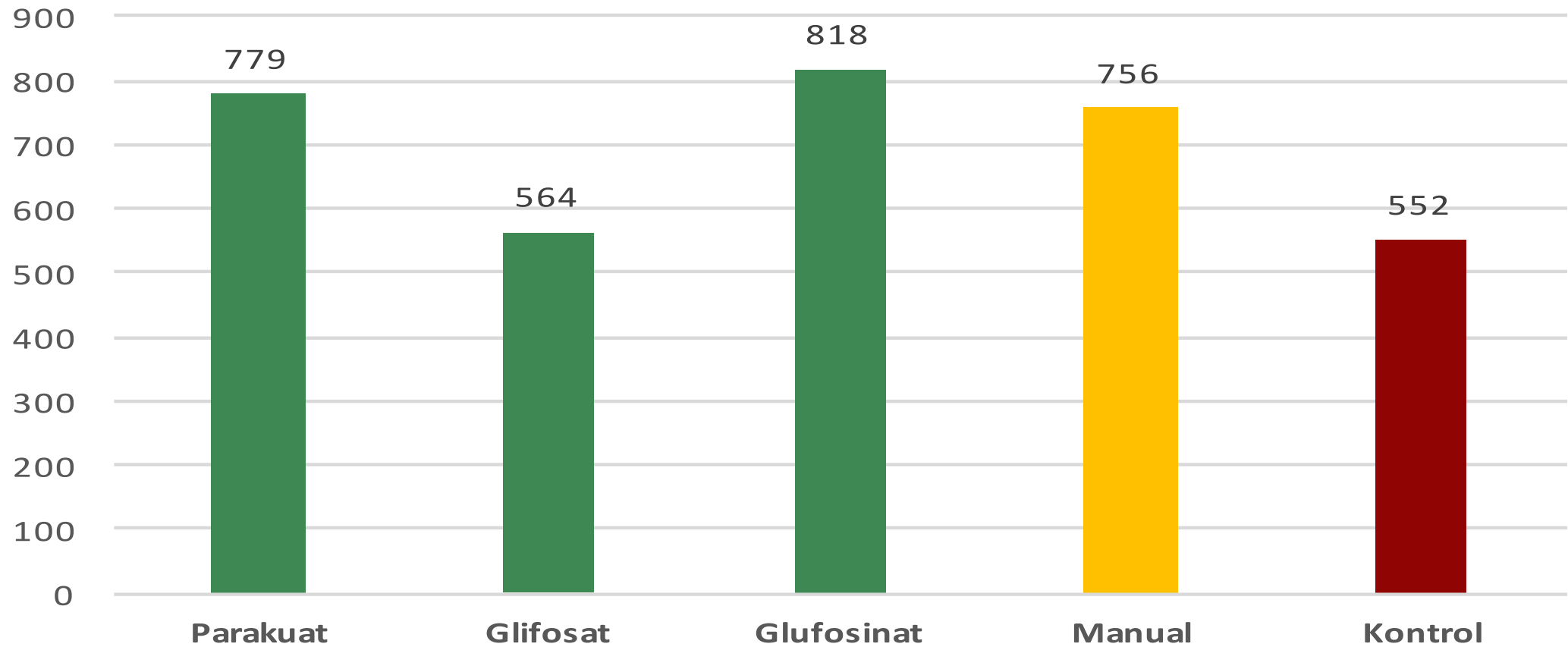


% Penutupan Gulma Total



Hasil Padi

Bobot Gabah Kering/Petak Padi 2 (gram)



Kesimpulan

01

Herbisida nonselektif, baik kontak (parakuat & glufosinat) maupun sistemik (glifosat) efektif digunakan untuk penyiapan lahan pada tanaman jagung maupun padi sawah sistem TOT

02

Namun demikian herbisida kontak (parakuat dan glufosinat) memberikan keuntungan waktu karena dapat mempercepat waktu tanam 4-5 hari, khususnya pada tanaman padi sawah

Kesimpulan

03

Penggunaan herbisida, baik kontak maupun sistemik, untuk penyiapan lahan, secara umum tidak berpengaruh negatif terhadap tinggi tanaman jagung, serta tinggi dan jumlah rumpun tanaman padi sawah, baik pada tanam serempak, tanam ketika pengendalian gulma 80%, maupun pada padi pasang surut

Kesimpulan

04

Herbisida kontak (parakuat & glufosinat) memberikan hasil gabah kering yg lebih tinggi dibanding herbisida sistemik (glifosat) pada padi sawah, baik ketika penanaman dilakukan serentak ataupun ketika ditunggu sampai pengendalian gulma mencapai 80%

05

Herbisida kontak parakuat memberikan hasil gabah kering yg lebih tinggi dibanding herbisida sistemik glifosat maupun herbisida kontak glufosinat pada padi pasang surut

Kesimpulan

06

Herbisida nonselektif, baik kontak (parakuat & glufosinat) maupun sistemik (glifosat) efektif untuk mengendalikan gulma pada perkebunan sawit TBM dan TM sampai dengan 60 HSA

A dandelion seed head is positioned on the left side of the slide, extending from the bottom towards the top. The background is a solid, vibrant green color.

Ucapan Terimakasih

- PT Syngenta Indonesia
- Dr. Ir. Hidayat Pujisiswanto, M.Si.
- Neti Ontia, S.P.
- M. Ramadhan, S.Pd.
- Bpk Suyono
- Bpk Pujono
- Bpk Slamet
- Semua mahasiswa yang membantu penelitian ini



Thank you